BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Subyek, Obyek, dan Wilayah Penelitian

1. Deskripsi Subyek, Obyek

Dalam penelitian ini, subyek merupakan sasaran penelitian yang diteliti dan bersifat jelas sesuai dengan tema penelitian ini. Subyek dari penelitian ini adalah truk yang terdapat bahasa slogan dikawasan Tanjung Perak Surabaya. Obyek penelitian ini adalah kajian semiotika tentang bahasa slogan pada bak truk.

a. Sejarah Truk

Kata "truk" sendiri berasal dari arti kata "roda kecil" atau dari Inggris pertengahan yakni trokell, pada gilirannya dari bahasa Latin troklea. Penjelasan lain adalah bahwa ia datang dari bahasa Latin dengan arti "ring besi". Pada gilirannya, baik kembali ke Yunani trokhos yang berarti "roda" dari trekhein (untuk menjalankan).

Penggunaan pertama yang diketahui "truk" adalah pada tahun 1611 saat itu menunjuk ke roda kuat kecil di kereta meriam kapal. Dalam penggunaannya kemudian di perpanjang dan mengacu pada gerobak untuk membawa beban berat, arti yang dikenal sejak 1771. Kemudian berubah lagi menjadi "motor bertenaga pembawa beban", yang telah digunakan sejak 1930, kemudian dipersingkat dari "truk motor" tahun 1916.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Lorry" memiliki asal lebih pasti, tapi mungkin berakar dalam kereta api industri, di mana kata tersebut diketahui telah digunakan pada 1838 untuk merujuk kepada jenis truk (sebuah mobil angkutan seperti yang di gunakan di Inggris, bukan bogie di Amerika), khususnya gerobak datar besar. Mungkin juga berasal dari kata kerja lurry (menarik, menariknya) asal tidak pasti. Dengan arti "self-propelled kendaraan untuk membawa barang-barang" telah di gunakan sejak tahun 1911.

Truk tertua dibangun pada tahun 1896 oleh Gottlieb Daimler. Kebanyakan truk kecil seperti kendaraan sport (SUV) atau pickup di Amerika Utara dan Rusia menggunakan mesin bensin, tapi banyak bermesin diesel model sekarang sedang diproduksi. Kebanyakan truk berat menggunakan empat stroke mesin diesel dengan turbocharger dan aftercooler. Mesin diesel menjadi mesin pilihan untuk truk mulai dari kelas 3 sampai 8 GVWS.

Amerika Utara memproduksi truk jalan raya yang rata-rata hampir selalu menggunakan mesin yang dibangun oleh pihak ketiga, seperti CAT , Cummins , atau Detroit Diesel. Pengecualian dalam hal ini hanyalah Volvo dan anak perusahaannya Mack Truk , yang tersedia dengan mesin mereka sendiri. Freightliner Truck, Sterling Truck, anak perusahaan dari Daimler AG , yang tersedia dengan Mercedes-Benz dan Diesel Detroit mesin. Truk dan bus dibangun oleh Navistar Internasional biasanya juga berisi mesin Internasional. Di Uni Eropa, semua mesin truk baru harus sesuai dengan Euro 5 peraturan emisi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Jenis dan Ukuran Bak Truk

Truk merupakan sebuah kendaraan yang sering kali kita lihat. Truk merupakan sebuah kendaraan sebagai alat angkut muatan barang. Truk juga bisa dikatakan sebagai salah satu alat transportasi sebagai penunjang perekonomian.

Setiap jenis truk mempunyai ukuran dan fungsional yang berbeda, hal itu juga mempengaruhi jenis dan kapasitas muatan yang dimiliki. Berikut ini beberapa jenis truk dan ukuran bak truk:

1) Truck Pick Up

Truk pick up merupakan jenis truk ukuran kecil untuk angkutan barang dengan volume kurang lebih 7 kubik dengan detail ukuran bak : panjang berkisar 2 sampai 3 meter untuk lebar antara 1 sampai 1,8 meter untuk tingginya 1 sampai 1,8 meter.

2) Truck Colt Diesel

Truk colt diesel merupakan mobil truk ukuran sedang dengan berat muatan maksimal 2 sampai 3 ton. truk ini biasa ditambahkan roda menjadi enam roda agar berat muatan maksimal nya bertambah. untuk ukuran bak: panjang berkisar 4 meter dengan lebar sekitar 2 meter dengan tinggi sekitar 1,9 meter denan volume sekitar 14 sampai 15 kubik tergantung jenis truk box atau truk bak terbuka.

3) Truck Fuso Engkel

Truk fuso adalah salah satu jenis truk dengan ukuran sedang. Untuk ukuran ba nya memiliki panjang 6 sampai 7 meter dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebar 2,3 sampai 2,5 meter dan utuk tingginya 2 sampai 2,5 meter dengan volume 29 kubik.

4) Truck Tronton

Jenis truk tronton ini memiliki ukuran yang lebih besar karena memakai 3 sumbu, tentunya jenis truk ini memiliki daya angkut yang lebih besar pula. Truk ini biasa dipakai dalam berbagai fungsi seperti truk dump, truk sampah, dll. Untuk detail ukuran bak truk tronton panjang 7 sampai 9 meter dengan lebar 2,2 sampai 2,5 meter serta untuk tingginya bekisar 2,3 sampai 2,5 meter.

5) Truk Trailer/Container

Merupakan jenis truk yang biasa dipakai untuk peti kemas atau kontainer. ada truk kontainer 20 feet dan 40 feet. Ukuran dalam truk container 20 feet panjang 5,9 sampai 6 meter, lebar 2,3 sampai 2,6 meter untuk tingginya 2,5 sampai 2,7 meter dengan volume 33 kubik. Sedangkan untuk truk container 40 feet lebar dan tingginya sama perbedaan terletak pada panjang dan volumenya saja. Untuk panjangnya sekitar 12 meter dengan volume 66 kubik.

6) Truk Molen

Truk molen atau bisa disebut juga truk mixer truk ini dikhususkan untuk muatan cor beton. Biasanya truk molen ini hanya digunakan untuk perjalanan jarak dekat saja karena muatan cor yang dibawanya akan mengeras setelah 2 jam. Untuk volume truk molen ada dua varian yaitu untuk ukuran standar 7 m dan untuk ukuran mini maksimal 4 m.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) Truk Wing Box

Merupakan truk dengan size yang besar dengan ukuran box dalam panjang 8,85 meter dengan lebar 2,4 meter serta tinggi 2,1 meter untuk volumenya kurang lebih 34 kubik.

c. Makna Bahasa Slogan Menurut Salah Satu Sopir

Untuk mendapatkan informasi yang aktual tentang makna bahasa slogan peneliti melakukan wawancara langsung dengan sopir truk, berikut hasil wawancara peneliti dengan sopir truk.

Ngadenan adalah nama dari seorang sopir berkelahiran tahun 1965. Ia merupakan warga asli kelahiran Blorah, Jawa Tengah. Pria tamatan SD ini menikah dengan gadis asal Ponorogo. Pada tahun 1987, Ia dikarunia seorang anak laki-laki yang sekarang sudah menikah dan memberikan cucu untuknya yang saat ini berumur 5 tahun.

Bosan menjadi seorang petani di desanya, ia memutuskan untuk hijrah pekerjaan menjadi seorang sopir. Karena sakit hati yang diterima dan gaji yang kurang memadai Pak Ngadenan memutuskan untuk mengundurkan diri bekerja pada tetangganya. Ia berpindah di Jombang dan mengontrak rumah disana untuk mencari pekerjaan lain. Seorang teman mengajaknya untuk bekerja di Surabaya.

Pada Tahun 83-an, ia bekerja sopir di ekspedisi Podo Hasil, Surabaya. Ekspedisi yang berdiri pada tahun 1981 ini memberikan pekerjaan kernet truk selama 3 tahun lalu menjadikannya sopir untuk menggantikan sopir lama yang telah keluar. Ia mengungkapkan:

> "ekspedisi ini didirikan oleh seorang keturunan Cina asal Surabaya le. Dulunya ia adalah bakol warkop, lalu ia ingin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> membuka ekspedisi. Ia membeli truk pertama dengan harga Rp. 900.000 per-unitnya dan berkembang sampai sekarang sebanyak 11 truk."[52]

Ekspedisi ini memberikan jasa pengiriman barang untuk luar kota. Pak Ngadenan diberi pengiriman untuk daerah Mojokerto dan Jombang. Jarak paling jauh yang ditempuhnya adalah Banyuwangi da Jepara, itupun dulu ketika ia keluar dari ekspedisi Podo Hasil. Pria beranak satu ini keluar masuk sampek 3 kali dari ekspedisi Podo Hasil. Ia pindah menyupir Banyuwangian dan Jepara. Di jepara ia menjadi sopir pengangkut pohon jati dalam kurun kerja 2 hari seminggu. Karena sakit hati dan gaji yang tidak memadai memutuskannya untuk keluar dan kembali lagi di ekspedisi Podo Hasil. Adapun barang yang sering diangkut oleh Pak Ngadenan ini adalah paku, kain, seng, dan cat. Harga pengiriman pada ekspedisi yang ditempatinya sebesar Rp. 40.000 sebendelnya untuk bahan kapas, kalau untuk cat biasanya hitungan perpack dalam setiap pengiriman.

30 tahunan menjadi seorang sopir membuatnya memiliki banyak pengalaman tentang hidup dijalanan. Dari beratnya truk yang diangkut sampai 10 ton lebih sampai panasnya jalanan yang ditempuh. Belum lagi ketika rusaknya bagian dari truk dijalanan seperti kampas kopling yang habis, ban bocor, bahkan sampai lepasnya muatan belakang truk. Semua itu dilakukan demi menghidupi keluarganya. Dengan gaji yang pas-pasan, kadang habis dijalanan ketika belum sampai rumah membuat pak Ngadenan harus memutar pikiran untuk mendapatkan

[52] Wawancara dengan Pak Ngadenan, pada tanggal 14 Juni, pukul 18.55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

uang belanja istrinya. Ia mendapat uang lebih dari pembelian solar dan parkir. Uang itulah yang diberikan kepada istri untuk dibelikan belanjaan. Pak Ngadenan beruntung tidak menyupir untuk pengiriman jarak yang jauh yang bahkan sampai berhari-hari. Ia menyupir setiap hari dari Surabaya sampai Jombang dalam pengiriman ekspedisinya. Di Jombang sendiri pun ia kadang lagsung mampir sebentar dirumah untuk menemui sang istri. Perjalanan yang cukup panjang di jalan membuatnya harus berhati-hati dari pencarian kesalahannya oleh polisi. Ada polisi yang langsung mau diberi Rp. 10.000 sampai ada yang meminta sebesar Rp. 50.000. belum lagi geng Korak yang membajak truknya. Korak adalah sebutan bajing loncat dari para sopir. Pak ngadenan pernah mengalami kehilangan sekarung kaos kaki pada ekspedisi bawaannya yang disobek oleh korak itu langsung dijalanan. Ketika mengirim paku, barang bawaannya juga pernah lepas di Krian dan mengenai mobil-mobil disekelilingnya. Itulah pengalaman dari sopir asal Blorah ini.

Jam kerja yang dimulai pukul 05.00 pagi membuat pak Ngadenan harus tahan ngantuk. Itu karena keadaan sopir yang sering tak luput dari warung kopi ketika beristirahat saat pengiriman yang membuatnya tidak bisa tidur di malam hari. Kerja yang dilakoni setiap hari, ia memilih sabtu malam untuk tidak kembali ke ekspedisi, itu karena ia ingin berkumpul dengan keluarganya di hari sabtu malam dan minggunya. Sehingga seorang juragan menuliskan sebuah kata di bak truk untuknya. Kata itu bertulisan *kedatanganmu slalu ku tunggu* ..

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.1

(Sumber: Dokumen pribadi yang di ambil pada tanggal 14 Juni 2016)

Truk inilah yang menjadi kendaraan umum ekspedisi juga kendaraan pribadi oleh sopirnya untuk pulang ke kampung halamannya di Blorah semasa belum punya kendaraan pribadi. Bahasa slogan yang dituliskan seorang juragan kepada sopirnya ini merupakan sebuah sindiran. Sindiran kepada sopir yang jarang kembali pada hari sabtu malam. Tulisan ini pernah diklaim oleh istri sopir bahwa tulisan ini berasal dari pacar pak Ngadenan di Surabaya. Pak Ngadenan pun menjelaskan bahwa tulisan ini adalah sebuah sindiran dari juragan kepadanya yang tidak kembali ke ekspedisi setiap malam minggu. Di sebelah slogan terdapat tulisan PH merupakan nama ekspedisinya yaitu Podo Hasil. Pernah juragan menuliskan tulisan *tukang santet* dengan gambar gelap dan orang duduk di truknya warga asal Ngoroh dan itu merupakan suatu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sindiran kepada sopirnya asal Ngoroh dimana daerahnya memang terkenal dengan santet. Pak Ngadenan pun beranggapan biasanya tulisan di bak truk merupakan isengan sopir, juragan, dan ada pula riwayat dari sopir sebelumnya.

2. Wilayah Penelitian

Pelabuhan Tanjung Perak adalah sebuah pelabuhan yang terdapat di Surabaya, Jawa Timur. Secara administratif, pelabuhan Tanjung Perak termasuk ke dalam Kelurahan Perak Timur, Kecamatan Pabean Cantikan, Kota Surabaya. Di pelabuhan ini juga terdapat terminal peti kemas. Tanjung Perak merupakan pelabuhan terbesar dan tersibuk kedua di Indonesia setelah Tanjung Priok dan juga sebagai pusat perdagangan di Indonesia bagian timur. Tanjung Perak juga menjadi kantor pusat PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia III. Di sebelah pelabuhan Tanjung Perak terdapat Pelabuhan Ujung, yakni pelabuhan kapal feri dengan tujuan Pelabuhan Kamal, Bangkalan, Madura.

Tanjung Perak merupakan salah satu pintu gerbang Indonesia, yang berfungsi sebagai kolektor dan distributor barang dari dan ke Kawasan Timur Indonesia, termasuk Jawa Timur. Karena letaknya yang strategis dan didukung oleh dataran gigir atau *hinterland* yang potensial maka Tanjung Perak juga merupakan Pusat Pelayaran Interinsulair Kawasan Timur Indonesia.

Dahulu kapal-kapal samudera membongkar dan memuat barang-barangnya di selat Madura untuk kemudian dengan tongkang dan perahu-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perahu dibawa ke Jembatan Merah (pelabuhan pertama saat itu) yang berada di jantung kota Surabaya melalui sungai Kalimas.

Karena perkembangan lalu lintas perdagangan dan peningkatan arus barang serta bertambahnya arus transportasi maka fasilitas dermaga di Jembatan Merah itu akhirnya tidak mencukupi. Kemudian pada tahun 1875 Ir. W. de Jongth menyusun rencana pembangunan Pelabuhan Tanjung Perak agar dapat memberikan pelayanan kepada kapal-kapal samudera untuk membongkar dan memuat secara langsung tanpa melalui tongkang-tongkang dan perahu-perahu. Akan tetapi rencana ini kemudian ditolak karena biayanya sangat tinggi.

Selama abad 19 tidak ada pembangunan fasilitas pelabuhan, padahal lalu lintas angkutan barang ke Jembatan Merah terus meningkat. Sementara rencana pembangunan pelabuhan yang disusun Ir. W. de Jongth dibiarkan telantar.

Pada sepuluh tahun pertama abad ke-20 Ir. W.B. Van Goor membuat rencana yang lebih realistis yang menekankan suatu keharusan bagi kapal-kapal samudera untuk merapatkan kapalnya pada tambatan. Dua orang ahli didatangkan dari Belanda yaitu Prof. DR. Kraus dan G.J. de Jong untuk memberikan suatu saran mengenai rencana pembangunan Pelabuhan Tanjung Perak.

Setelah tahun 1910, pembangunan fisik Pelabuhan Tanjung Perak dimulai, dan selama dilaksanakan pembangunan ternyata banyak sekali permintaan untuk menggunakan kade/tambatan yang belum seluruhnya selesai itu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan selesainya pembangunan kade/tambatan, kapal-kapal Samudera dapat melakukan bongkar muat di pelabuhan. Pelabuhan Kalimas selanjutnya berfungsi untuk melayani angkutan tradlslonal dan kapal-kapal layar, sementara pelabuhan yang terletak dl Jembatan Merah secara perlahan mulal ditinggalkan.

Sejak saat itulah, Pelabuhan Tanjung Perak telah memberikan suatu kontribusi yang cukup besar bagi perkembangan ekonomi dan memiliki peranan penting, tidak hanya bagi peningkatan lalu lintas perdagangan di Jawa Timur tetapi juga bagi seluruh Kawasan Timur Indonesia.

Untuk mendukung peranan itu pada tahun 1983 telah diselesaikan pembangunan terminal antar pulau yang kemudian diberi nama terminal Mirah. Untuk keperluan pelayanan penumpang kapal laut antar pulau juga dibangun terminal penumpang yang terletak di kawasan Jamrud bagian utara. Berdampingan dengan terminal penumpang antar pulau dibangun pula terminal kapal feri untuk pelayanan penumpang Surabaya-Madura yang beroperasi 24 jam penuh. Terminal feri itu kini dikenal dengan nama Pelabuhan Ujung.

Seiring dengan berjalannya waktu pelabuhan Tanjung Perak telah pula membuktikan peranan strategisnya sebagai pintu gerbang laut nasional (*Gateway Port*). Untuk itu dipersiapkanlah pembangunan terminal petikemas bertaraf internasional yang pelaksanaan fisiknya akhirnya dapat diselesaikan pada tahun 1992. Terminal petikemas itu saat ini dikenal dengan nama Terminal Petikemas Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi Data Penelitian

Hasil dari penelitian ini diperoleh melalui proses analisis terhadap Slogan yang ada pada bak truk, kemudian mendeskripsikannya ke dalam suatu bentuk analisis yang tersistematis. Hal ini juga mengacu kepada identifikasi masalah penelitian yang sebelumnya telah dirumuskan mengenai analisis semiotika Bahasa Slogan pada Bak Truk sebagai inti penelitian. Yaitu dengan menggunakan metode analisis semiotika, yang merupakan bagian dari metode analisis data dalam penelitian kualitatif.

Untuk itu, peneliti memfokuskan penelitian ini mengenai apa saja yang menjadi hal–hal diatas yang terdapat Bahasa Slogan Pada Bak Truk yang berkaitan dengan pesan-pesan sosial. maka dari itu peneliti menggunakan model Barthes sebagai teori pendukung dalam menganalisis Semiotik Makna Bahasa Slogan pada Bak Truk.

Terdapat beberapa Tulisan yang akan di analisis dari Bahasa Slogan pada Bak Truk ini dengan konsepsi pemikiran Barthes. Semiotik yang dikaji oleh Barthes antara lain membahas apa yang menjadi makna denotatif dalam suatu objek, apa yang menjadi makna konotatif dalam suatu objek, juga apa yang menjadi mitos/ideologi dalam suatu objek yang kita teliti dimana dalam hal ini objek tersebut berupa teks.

Hasil dari penelitian ini merupakan bentuk konkret tentang analisis semiotika Bahasa Slogan pada Bak Truk kaitannya terhadap kondisi sosial Kehidupan Sopir di Kawasan Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Pada bab ini akan dibahas mengenai dua point utama yang mendeskripsikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Denotatif adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda, atau antara tanda dan rujukannya pada realitas yang menghasilkan makna yang ekplisit, langsung dan pasti. Makna denotatif dalam hal ini adalah makna pada apa yang tampak. Denotatif adalah tanda yang penandanya mempunyai tingkat konvensi atau kesepakatan yang tinggi. Pembahasan pada tingkat pertama adalah analisis terhadap Iklan, yaitu menganalisis komponen-komponen bahasa yang terdapat dalam film yang meliputi kalimat, pernyataan, kata mutiara, dan pesan-pesan. Tanda-tanda tersebut dianalisis berdasarkan kaidah semiotika yang mencakup tanda, makna, dan pesan.[53]

Konotatif adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda, yang di dalamnya terdapat makna yang tidak sebenarnya. Konotatif dapat menghasilkan makna kedua yang bersifat tersembunyi.[54]

[53] Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 263-265.

[54] Ibid, hlm. 263-265.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

Signifier (Penanda)	**Signified (Petanda)**
 Kedatanganmu slalu kutunggu ..	Menggambarkan seseorang yang ditunggu kedatangannya dengan ungkapan bahasa dalam tindak tutur direktif.
Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Kedatanganmu selalu kutunggu termasuk tindak tutur direktif secara tidak langsung.	
Connotative Signifier (Penanda Konotatif)	**Connotative Signified (Petanda Konotatif)**
Dari gambaran diatas menunjukkan bahwa ungkapan bahasa dalam tin dak tutur direktif merupakan suatu harapan dengan menggunakan kombinasi warna putih yang berarti persatuan dengan background hijau sudah menunjukkan pengharapan.	Konotasi ini berkembang menjadi asumsi, bahwa bahasa digunakan sebagai pesan harapan untuk persatuan dengan seseorang yang diinginkan dengan kata lain pertemuan.
Connotative Sign (Tanda Konotatif)	
Ungkapan bahasa dalam tindak tutur direktif dengan kombinasi warna putih dan background hijau, yang melambangkan harapan untuk bersatu.	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Deskripsi :

Dalam bahasa slogan tersebut terdapat ungkapan bahasa yang termasuk dalam tindak tutur direktif yang memiliki makna tentang harapan. Dimana fungsi dari suatu bahasa adalah sebuah pesan harapan untuk bertemu dengan seseorang yang diingini. Warna tulisan putih adalah suatu gambaran persatuan yang mendasari dari sebuah penantian. Dengan background hijau yang melambangkan suatu keinginan atau harapan yang besar.

Tabel 3.2

Signifier (Penanda)	**Signified (Petanda)**
Duit gak dibawa MATI, TAPI gak ada duit perasaan mau MATI.	Ungkapan bahasa termasuk dalam tindak tutur representatif dengan warna tulisan kuning dan background hijau.
Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Adanya ungkapan bahasa yang tergolong dalam tindak tutur representatif langsung dengan warna tulisan kuning dan background hijau.	
Connotative Signifier (Penanda Konotatif)	**Connotative Signified (Petanda Konotatif)**
Dari gambaran diatas menunjukkan bahwa ungkapan bahasa dalam tindak	Konotasi ini berkembang menjadi asumsi bahwa bahasa sebagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tutur representatif yang merupakan suatu penegasan dengan menggunakan kombinasi warna kuning yang berarrti daya hidup dan hijau yang berarti kehidupan.	penegasan tentang uang sebagai daya untuk bertahan hidup. Dengan adanya uang seseorang bisa bertahan hidup.
Connotative Sign (Tanda Konotatif)	
Ungkapan bahasa dalam tindak tutur representatif dengan kombinasi warna kuning dan hijau yang melambangkan suatu penegasan bahwa duit adalah sumber untuk bertahan hidup.	

Deskriptif :

Dalam ungkapan bahasa slogan tersebut termasuk dalam jenis tindak tutur representatif yang mempunyai makna penegasan. Didalam kehidupan zaman sekarang uang adalah segalanya. Uang adalah bagian dari kehidupan, tanpa uang seseorang tidak bisa membeli sandang pangan dan sebagainya. Didukung dengan kombinasi warna kuning dan hijau yang memiliki arti daya hidup atau kekuatan untuk bertahan hidup dalam kehidupan di era modern ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3

Signifier (Penanda)	**Signified (Petanda)**
Kunanti walaupun tak pasti.	Ungkapan bahasa termasuk dalam tindak tutur Expresif dengan warna tulisan abu-abu dan background hitam.
Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Adanya ungkapan bahasa dalam tindak tutur expresif dengan warna tulisan abu-abu dan background hitam.	
Connotative Signifier (Penanda Konotatif)	**Connotative Signified (Petanda Konotatif)**
Dari gambaran diatas menunjukkan bahwa ungkapan bahasa dalam tindak tutur expresif yang merupakan suatu expresi tentang kesengsaraan dengan menggunakan kombinasi warna abu-abu yang berarti samar dan hitam yang berarti ketidaktahuan.	Konotasi ini berkembang menjadi asumsi bahwa bahasa merupakan expresi kesengsaraan dari suatu keadaan yang samar yang belum diketahui oleh penutur bahasa. Sebuah penantian yang tak ada kepastiannya.
Connotative Sign (Tanda Konotatif)	
Ungkapan bahasa dalam tindak tutur expresif dengan kombinasi warna abu-	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

abu dan hitam yang berarti kesengsaraan dalam situasi yang samar.

Deskripsi :

Dalam ungkapan bahasa slogan tersebut terdapat jenis tindak tutur expresif yang mempunyai makna keadaan tentang kesengsaraan. Setiap penantian selalu menimbulkan kesan luka yang mendalam sehingga menjadi beban yang membuat orang itu sengsara. Apalagi penantian yang tak pasti menambahkan bobot situasi yang semakin kacau. Didukung dengan kombinasi warna abu-abu dan hitam yang melambangkan sesuatu yang samar bahkan sampai tak terlihat layaknya dalam gelap gulita.

Tabel 3.4

Signifier (Penanda)	**Signified (Petanda)**
When i fall in love	Ungkapan bahasa dalam tindak tutur komisif dengan gambar tulisan merah dan hitam.
Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Adanya ungkapan bahasa dalam tindak tutur komisif dengan gambar tulisan merah dan hitam.	
Connotative Signifier (Penanda	**Connotative Signified (Petanda**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konotatif)	Konotatif)
Dari gambaran diatas menunjukkan bahwa ungkapan bahasa dalam tindak tutur komisif yang merupakan suatu penolakan dengan menggunakan kombinasi warna merah yang berarti hasrat dan hitam yang berarti ketidak tulusan.	Konotasi ini berkembang menjadi asumsi bahwa bahasa merupakan penolakan terhadap kesendirian. Seseorang tidak menerima (tidak tulus) terhadap apa yang terjadi dalam hidupnya yaitu kesendirian.
Connotative Sign (Tanda Konotatif)	
Adanya ungkapan bahasa dalam tindak tutur komisif dengan gambar tulisan merah dan hitam yang berarti suatu hasrat penolakan terhadap kesepian.	

Deskripsi :

Dalam ungkapan bahasa tersebut terdapat jenis tindak tutur komisif yang berarti penolakan. When i fall in love berarti kapan aku jatuh cinta, makna yang timbul adalah suatu penolakan terhadap kesendirian. Dengan kombinasi makna merah dan hitam yang melambangkan hasrat atau keinginan untuk jatuh cinta lagi bertemu dengan pasangannya tanpa adanya rasa kesepian yang mendalam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.5

Signifier (Penanda)	**Signified (Petanda)**
Karena terpaksa	Ungkapan bahasa dalam tindak tutur Representatif dengan warna tulisan merah dan hitam.
Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Adanya ungkapan bahasa dalam jenis tindak tutur representatif dengan kombinasi warna merah dan hitam.	
Connotative Signifier (Penanda Konotatif)	**Connotative Signified (Petanda Konotatif)**
Dari gambaran diatas menunjukkan bahwa ungkapan bahasa dalam tindak tutur representatif yang berarti penegasan dengan kombinasi warna merah dan hitam yang berarti keadaan yang tak bermoral.	Konotasi ini berkembang menjadi asumsi bahwa bahasa merupakan suatu penegasan terhadap keadaan yang dialami oleh penutur bahasanya.
Connotative Sign (Tanda Konotatif)	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adanya ungkapan dalam jenis tindak tutur representatif dan warna merah dan hitam yang melambangkan penegasan karena keadaan yang tak diharapkan.

Deskripsi :

Dalam ungkapan bahasa tersebut terdapat jenis tindak tutur representatif yang berarti penegasan. Jika kita lihat dari slogan Karena Terpaksa makna yang timbul adalah suatu penegasan karena keadaan yang dialami oleh penutur bahasa. Dengan kombinasi warna merah dan background hitam yang melambangkan keberanian dalam keadaan tanpa moral hanya karena suatu yang dituju.

Tabel 3.6

Signifier (Penanda)	**Signified (Petanda)**
Neraka jemu, surga menunggu	Ungkapan bahasa dalam tindak tutur representatif dengan warna merah, putih dan hitam.
Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Adanya ungkapan bahasa dalam tindak tutur reprsentatif dengan warna tulisan merah, putih dan background hitam	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Connotative Signifier (Penanda Konotatif)	Connotative Signified (Petanda Konotatif)
Dalam gambaran diatas menunjukkan bahwa ungkapan bahasa dalam tindak tutur representatif yang berarti fakta dengan kombinasi warna merah, putih dan hitam yang berarti hasrat, dosa dan kesucian.	Konotasi ini memberikan asumsi bahwa bahasa adalah pesan informasi kefaktaan seseorang yang bertobat dari keinginan melakukan dosa menuju kesucian yaitu tempat orang-orang beriman.
Connotative Sign (Tanda Konotatif)	
Adanya ungkapan bahasa dalam tindak tutur representatif dan kombinasi warna merah, putih dan hitam yang melambangkan informasi (fakta) suatu penobatan.	

Deskripsi :

Bahasa slogan ini tergolong dalam tindak tutur representatif yang bermakna fakta. Fakta dari kehidupan. Dan kombinasi warna merah, putih, dan hitam yang melambangkan hasrat, dosa, dan kesucian. Ungkapan “neraka jemu surga menunggu” adalah suatu fakta seseorang yang bertobat. Seseorang yang yang dulunya hidup penuh dosa telah bosan dan mencoba melangkah ke tempat orang-orang beriman yaitu surga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id